

# SISTEM INFORMASI BARANG GUDANG PADA PT. INTIBOGA MANDIRI SAMARINDA

Bartolomius Harpad<sup>1</sup>, Hanifah<sup>2</sup>), M.Arsyad Efendi<sup>3</sup>

SI<sup>1</sup>, TI<sup>2</sup>, STMIK Widya Cipta Dharma

SI<sup>3</sup>, STMIK Widya Cipta Dharma

Jl. M. Yamin No. 25, Samarinda, 75123

## ABSTRAK

**Muhammad Arsyad Efendi, 2017**, Sistem Informasi Barang Gudang Pada PT. Intiboga Mandiri Samarinda. Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma, skripsi.

Pembimbing I : Bartolomius Harpad,S.Kom.,M.Kom.

Pembimbing II : Hanifah Ekawati,M.Pd.

Kata Kunci: Sistem, informasi, penjualan, gudang

Penelitian ini dilakukan untuk membantu proses pencatatan stok barang, mengkomputerisasi sistem rekap nota penjualan, dimana kendala rekap penjualan terlambat satu sampai dua minggu sedangkan kebutuhan mendapatkan informasi penjualan sangat mendesak.

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah waterfall. Alat bantu pengembangan sistem yang digunakan yaitu flow of document, data flow diagram, hirerarchi input process output, dan entity relationship diagram. Sistem informasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Dari hasil penelitian dibangun Sistem Informasi Gudang pada PT. Intiboga Mandiri Samarinda. Tujuan sistem informasi ini untuk membantu pihak PT. Intiboga Mandiri mendapatkan informasi penjualan per harinya dan tidak mengalami keterlambatan hingga dua minggu. Serta membantu perusahaan untuk mencatat stok barang di gudang..

## 1. PENDAHULUAN

PT. Intiboga Mandiri Samarinda yang terletak di Jalan Ir. Sutarna Blok I-18, Kota Samarinda. Merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang distribusi produk seperti Indomie, Pop Mie, Mogu-mogu, Maya Sarden, dan Produk Sun.

Dalam kegiatannya, PT. Intiboga Mandiri membutuhkan banyak dokumen dan surat untuk mendukung kegiatan yang ada seperti faktur, surat bukti keluar barang, surat barang masuk, tagihan, faktur retur, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penjualan dan pendistribusian..

Dalam persaingan usaha yang semakin ketat, PT. Intiboga Mandiri semakin meningkatkan kontrol terhadap penjualan. Kontrol dilakukan setiap hari dengan merekap semua nota/faktur penjualan.

Kontrol dilakukan untuk menjaga agar penjualan tetap tinggi dan juga agar target yang diberikan oleh pusat perusahaan di Banjarmasin dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan mudah untuk untuk gudang

area Samarinda. daya manusia yang mengelola dan merawatnya dengan baik.

Sedangkan untuk gudang luar kota, seperti Tenggarong, Balikpapan, Bontang, Sangata, Melak, Grogot, Bulungan, dan Wahau, rekap nota/faktur dilakukan tiap satu atau dua minggu sekali tergantung jarak perjalanan dari gudang luar kota ke Samarinda.

Hal ini menyebabkan kontrol terhadap penjualan untuk gudang luar kota menjadi terlambat. Sehingga PT. Intiboga Mandiri mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dipaparkan sebelumnya, yaitu dengan memanfaatkan jaringan online atau internet.

Penggunaan jaringan online sudah menjadi konsumsi masyarakat umum. Hampir di seluruh tempat yang terdapat koneksi internet bisa dipastikan menggunakan jaringan online.

Dengan memanfaatkan jaringan online, perusahaan ingin membuat suatu sistem yang mengatasi masalah tersebut. Sehingga perusahaan dapat mengurangi hal-hal yang dapat menurunkan tingkat penjualan perusahaan

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Masalah-masalah yang diteliti dan dibahas dalam membuat Sistem Informasi Gudang pada PT. Intiboga Mandiri Samarinda diberikan batasan masalah agar tidak meluas. Adapun batasan permasalahan yang dibahas yaitu,

- 1) Input:
  - 1) Data produk
  - 2) Data outlet
  - 3) Data gudang
- 2) Proses :
  - 1) Barang Masuk : Barang masuk yang berasal dari *purchase order* dan dikirim langsung dari pabrik ke gudang.
  - 2) Barang keluar : Admin gudang merekap faktur dari barang yang dijual ke *outlet*.
  - 3) Mutasi : Mutasi barang ke gudang luar kota
- 3) Output:
  - 1) Laporan Penjualan Harian,
  - 2) Laporan Stok Barang
- 4) User :
  - 1) Super Admin, bertugas mengolah data barang, data outlet, data gudang, dan data user. Super Admin memiliki hak akses untuk mengolah semua data dan proses yang ada di sistem.
  - 2) Kepala gudang pada masing-masing gudang yang bertugas menginput data barang masuk, data penjualan, dan data mutasi serta menambah data *outlet* jika diperlukan
  - 3) *Supervisor*, melihat atau menerima laporan dari sistem.
- 5) Pembahasan hanya sebatas masalah barang masuk dan penjualan atau barang keluar pada masing-masing depo atau gudang
- 6) Metode Pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall*
- 7) Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP*.
- 8) Pengujian dilakukan dengan *beta testing*.

## 3. BAHAN DAN METODE

### 3.1 Penjelasan Bahan

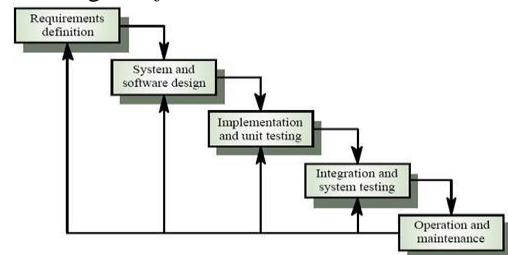
1. Sistem adalah pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai jaringan kerja dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu (Jogiyanto, 2008).
2. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan

lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 2008).

3. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2008).

### 3.2 Metode Prototipe

Model ini adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*.

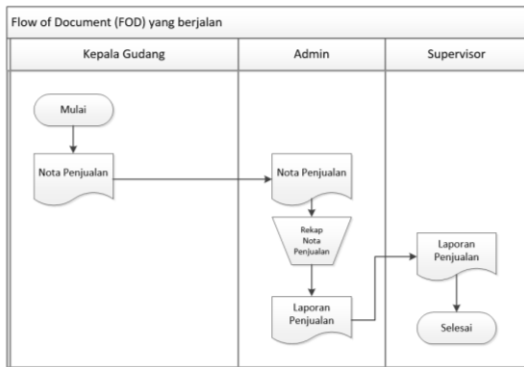


Gambar 1. Fase-fase dalam *waterfall*

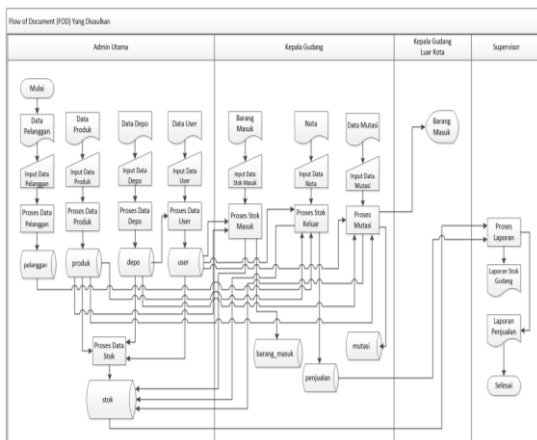
Adapun tahapan yang terdapat dalam *waterfall* model dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. *Requirements analysis and definition*: mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
2. *Sistem and software design*: desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap. Desain dalam hal ini menggunakan alat bantu berupa *Flow of Document*, *Data Flow Diagram*, *Hierarchy Input Proses Output*, serta *design* tampilan *software*
3. *Implementation and unit testing*: desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
4. *Integration and sistem testing*: penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*sistem testing*).
5. *Operation and maintenance*: mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi yang sebenarnya.

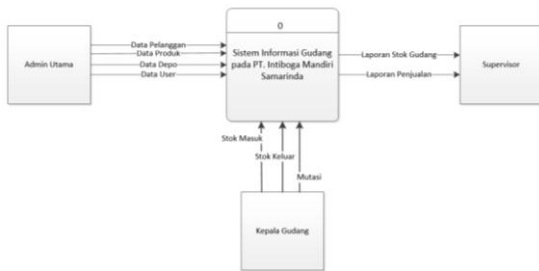
#### 4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI



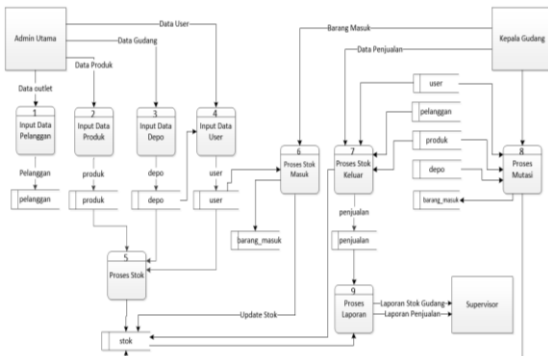
Gambar 2. Flow Of Document (FOD) yang berjalan



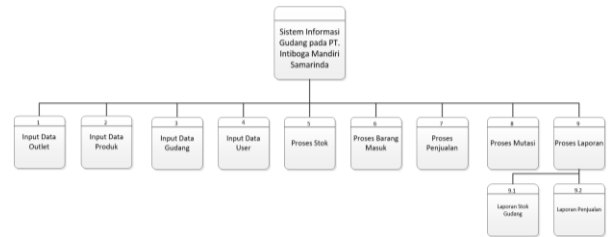
Gambar 3. Flow Of Document (FOD) yang diusulkan



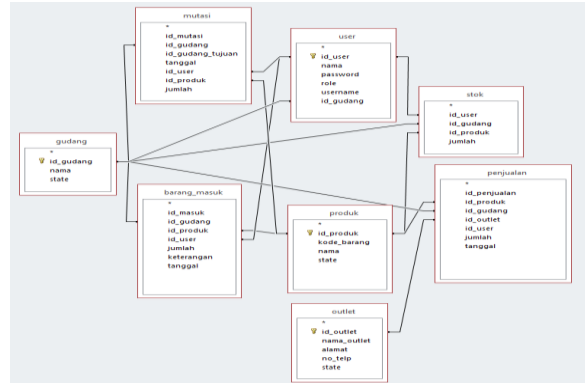
Gambar 4. Diagram Context



Gambar 5. Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 6. Hierarchy Input Proses Output

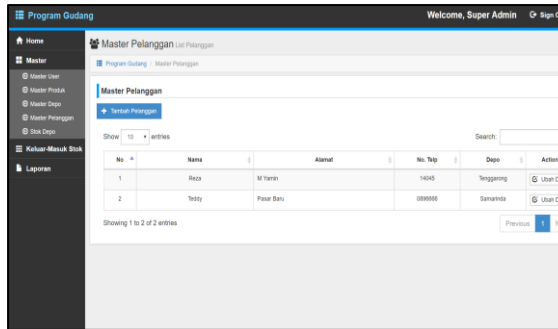


Gambar 7. ERD

#### 5. IMPLEMENTASI

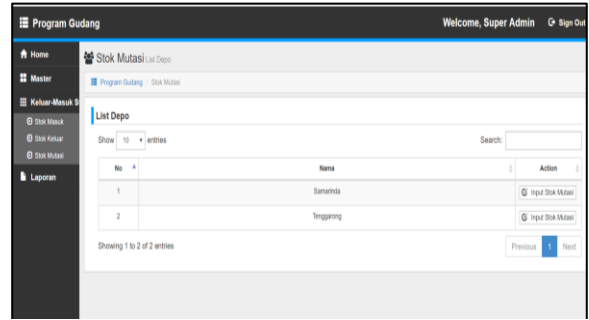
Gambar 8. Form Login

Gambar 9. Form Daftar Produk

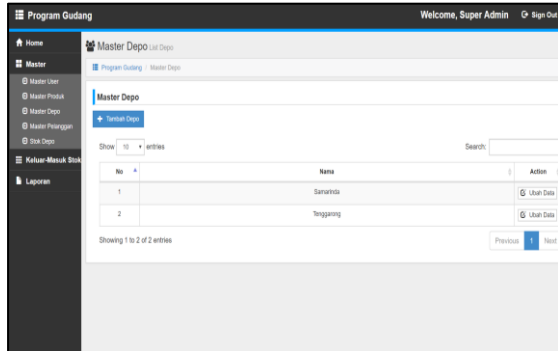


Gambar 10. Form Pelanggan

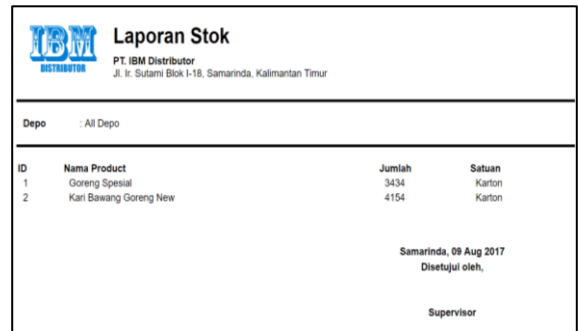
Gambar 14. Form Stock Keluar



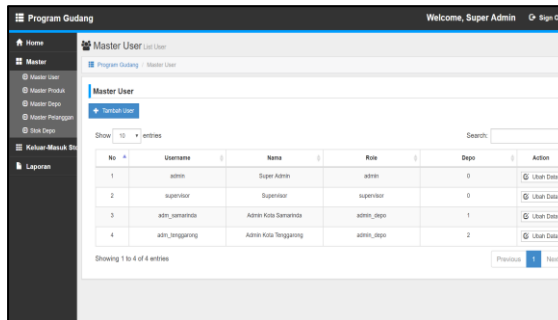
Gambar 15. Form Mutasi



Gambar 11. Form Daftar Depo



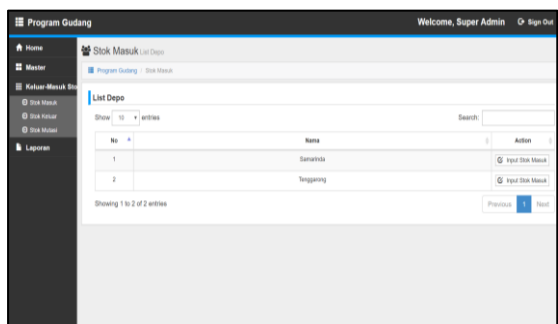
Gambar 16. Laporan Stock



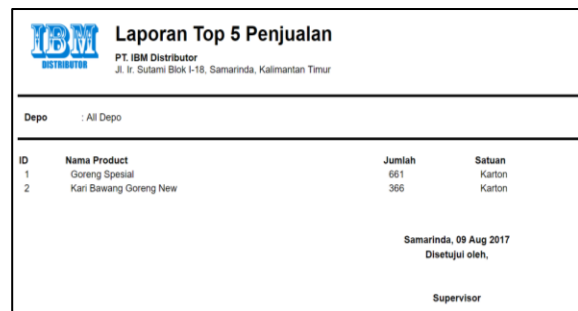
Gambar 12. Form Daftar User



Gambar 17. Laporan Penjualan



Gambar 13. Form Daftar Masuk



Gambar 18. Laporan Top 5 Penjualan

## 6. KESIMPULAN

Dari permasalahan yang ada diberikan kesimpulan mengenai program Sistem

Informasi Gudang pada PT. Intiboga Mandiri Samarinda :

1. Program sistem informasi gudang yang berfungsi sebagai alat rekap penjualan yang baru dapat mengatasi masalah keterlambatan informasi penjualan.
2. Program sistem gudang dapat membantu masalah pengambilan keputusan mengenai gudang mana yang kurang dan kelebihan stok, sehingga dapat dilakukan mutasi untuk menunjang ketersediaan stok penjualan.
3. Program dengan program sistem informasi gudang dapat membantu meningkatkan penjualan dengan cara mengontrol target penjualan per harinya.

## 7. SARAN

Untuk kelancaran dan kelengkapan fitur sistem ini diberikan saran yang sekiranya dapat membantu kinerja program Sistem Informasi Gudang PT. Intiboga Mandiri Samarinda :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan rekap total nilai uang dari penjualan yang terjadi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur pembuatan faktur pajak untuk setiap penjualan yang terjadi.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memasukkan rute salesman per hari, sehingga dapat diketahui salesman mana yang melakukan penjualan di luar rute yang telah ditetapkan perusahaan per harinya.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Al Bahra. 2007. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alkahfi, Musa. 2014. Sistem Informasi Pengelolaan Fitness Center Tiga Saudara Di Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Ardhana, YM Kusuma. 2012. PHP menyelesaikan Web 30 Juta!, Jakarta: Jasakom
- Fathansyah. 2012. Basis Data - Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data (Edisi Revisi), Bandung: Informatika
- Harjono. 2009. Mendayagunakan Internet, Yogyakarta: Pelita
- Hariyanto, Sugeng. 2007. English Business Correspondence, Yogyakarta: Kanisius
- Hidayatulah, Kawistara. 2014. Pemrograman Web, Bandung : Informatika
- Jogiyanto. 2008. Analisis Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Jakarta
- Juju, Dominikus. 2007. Buku Latihan Dreamweaver, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Kadir, Abdul. 2008. Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL, Penerbit: Andi Offset
- Kristanto, Andri. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Yogyakarta: Gava Media
- Kurniawan, Wisnu. 2014. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Keluar Masuk Barang Gudang PT. Putraduta Buanasentosa (Indoarsip), Yogyakarta: Amikom Yogyakarta
- Maryani. 2012. Perancangan sistem informasi persediaan Barang masuk dan barang keluar (Studi Kasus di PD Sumber Sayur), Bandung: Sekolah Tinggi Teknologi Garut
- McLeod, Raymond., Schell, George. 2008. Sistem Informasi Manajemen Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat
- Marom, Chairul. 2012. Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang, Edisi ke-lima, Jakarta: Penerbit Grasindo
- Nugroho, Adi. 2012. Fokus Bangun Dasar Database MySQL Ed. II, Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Peranginangin. 2008. Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL. Edisi ke-1. Yogyakarta: Andi
- Poerwadarminta. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pressman, Roger. 2007. Rekayasa Perangkat Lunak :Pendekatan Praktisi (Buku Satu) Yogyakarta : Andi
- Shalahuddin. 2010. Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data, Informatika Bandung, Bandung

Sibero, Alexander F.K. 2013. Web Programing  
Powerpack : MediaKom

Simamarta, Janner. 2010. Rekayasa Perangkat  
Lunak, Yogyakarta: Penerbit Andi

Sommerville, Ian. 2010. Software Engineering  
(Rekaya Perangkat Lunak), Jakarta:  
Erlangga

Syahrian, Devanto. 2012. Cara cerdas  
Membangun Aplikasi Berbasis  
Web, Jakarta: Elex Media  
Komputindo.

Trianto. 2013. Sistem Informasi Barang Masuk  
Dan Barang Keluar di Gudang PT.  
Taksakom Infotama, Bandung:  
Universitas Komputer Indonesia

Warman, John. 2008. Manajemen  
Pergudangan, Seri Manajemen  
No.57, Jakarta: Pustaka Sinar  
Harapan